

ABSTRAK

Sumberdaya manusia yang berkualitas dibutuhkan dalam suatu organisasi, tidak terkecuali instansi pemerintah. Hal ini dikarenakan kinerja organisasi sangat ditentukan oleh baik-buruknya kinerja karyawan yang ada didalamnya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan antara lain sistem pengendalian intern, komitmen organisasi, dan modal psikologis. Implementasi pengendalian intern yang baik dalam instansi dapat menyediakan jaminan memadai terkait dengan sasaran kinerja supaya operasionalisasi instansi dapat efisien dan efektif. Adapun komitmen organisasi akan memberikan pengaruh terhadap kualitas pelayanan publik untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah sebagai sektor publik. Selain itu modal psikologis yang dimiliki karyawan juga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah pengaruh pengendalian intern, dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparat. Penelitian ini dilakukan pada pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 76 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung pada responden dengan teknik pengambilan sampel sensus atau *complete enumeration*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dimana variabel bebas adalah pengendalian intern (X_1), komitmen organisasi (X_2), sedangkan variabel Y adalah kinerja aparat.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern, komitmen organisasi dan modal psikologis masing-masing berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja aparat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Variabel yang dominan mempengaruhi kinerja aparat adalah komitmen organisasi

Kata Kunci: Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, Kinerja Aparat

ABSTRACT

Quality human resources are needed in an organization, including government agencies. Because the performance of the organization is largely determined by the good and bad performance of employees in it. Some factors that can affect employee performance include internal control systems, organizational commitment, and psychological capital. Implementation of good internal control within agencies can provide adequate guarantees related to performance targets so that the agencies operation can be efficient and effective. The organizational commitment will influence the quality of public services to improve the performance of government agencies as the public sector. In addition, psychological capital owned by employees can also increase productivity and performance.

The purpose of this study was to examine the effect of internal control, organizational commitment and psychological capital on the performance of the government employee. This research was conducted on employees of Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, that consist 76 respondent. Data collection was done by distributing questionnaires directly to respondents with census sampling techniques or complete enumeration. The analysis technique used in this study is multiple regression analysis, where the independent variables are internal control (X_1), organizational commitment (X_2), while the dependent variable (Y) is the performance of employee.

The findings of the study showed that internal control, organizational commitment and psychological capital each had a significant positive effect on the performance of the employee at Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. The dominant variable affecting the performance of the employee is organizational commitment

Keywords: Internal Control, Organizational Commitment, Employee Performance